

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema kerangka pemikiran.	12
2. Penampang akar yang terinfeksi FMA (Brundrett <i>et al.</i> ,1996).	19
3. Proses perkembangan spora pada <i>Glomus</i> (Invam, 2012).	21
4. Proses perkembangan spora pada <i>Acaulospora</i> dan <i>Entrophosphora</i> (Invam, 2012).	22
5. Proses perkembangan spora pada <i>Archaeospora</i> (Invam, 2012).	23
6. Proses perkembangan spora pada <i>Gigaspora</i> (Invam, 2011).	23
7. Proses perkembangan spora pada <i>Scutellospora</i> (Invam, 2012).	24
8. Tata letak Percobaan dirumah plastik.	30
9. Cara inokulasi FMA pada bibit kelapa sawit di <i>pre nursery</i> dan <i>main nursery</i>	32
10. Pengaruh waktu inokulasi FMA terhadap peningkatan tinggi bibit kelapa sawit pada pengamatan 4 sampai 8 bulan setelah semai.	41
11. Pengaruh dosis inokulum spora FMA terhadap peningkatan tinggi bibit kelapa sawit pada waktu pengamatan 4 sampai 8 bulan setelah semai.	42
12. Pengaruh waktu inokulasi FMA terhadap peningkatan jumlah daun bibit kelapa sawit pada pengamatan 4 sampai 8 bulan setelah semai.	43
13. Pengaruh dosis inokulum spora FMA terhadap jumlah daun bibit kelapa sawit pada waktu pengamatan 4 sampai 8 bulan setelah semai.	44
14. Pertumbuhan bibit kelapa sawit yang diberi dosis FMA 0 spora (a), 200 spora (b), 400 spora (c), dan 600 spora (d).	55

Gambar

Halaman

15. Persamaan gejala serangan *Botryodiplodia* spp (antraknosa) pada pusat penelitian kelapa sawit (PPKS medan, 2012a) (a) dan bibit kelapa sawit di penelitian (b). 57